



BAB II GAMBARAN UMUM DINAS KESEHATAN

A. Tugas Pokok, Fungsi dan Kewenangan

Landasan hukum dari tugas pokok, fungsi dan kewenangan serta struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Kabupaten Tasikmalaya.

1. Tugas Pokok

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Kabupaten Tasikmalaya mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan pemerintah daerah mengenai urusan kesehatan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Dinas Kesehatan mempunyai **fungsi** :

- (1) Merumuskan kebijakan teknis di bidang kesehatan
- (2) Menyenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan
- (3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
- (4) Menyenggarakan urusan tata usaha Dinas
- (5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati.

3. Kewenangan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, maka kewenangan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya terkait dengan Pembagian Urusan Pemerintahan Bidang Kesehatan adalah sebagai berikut :



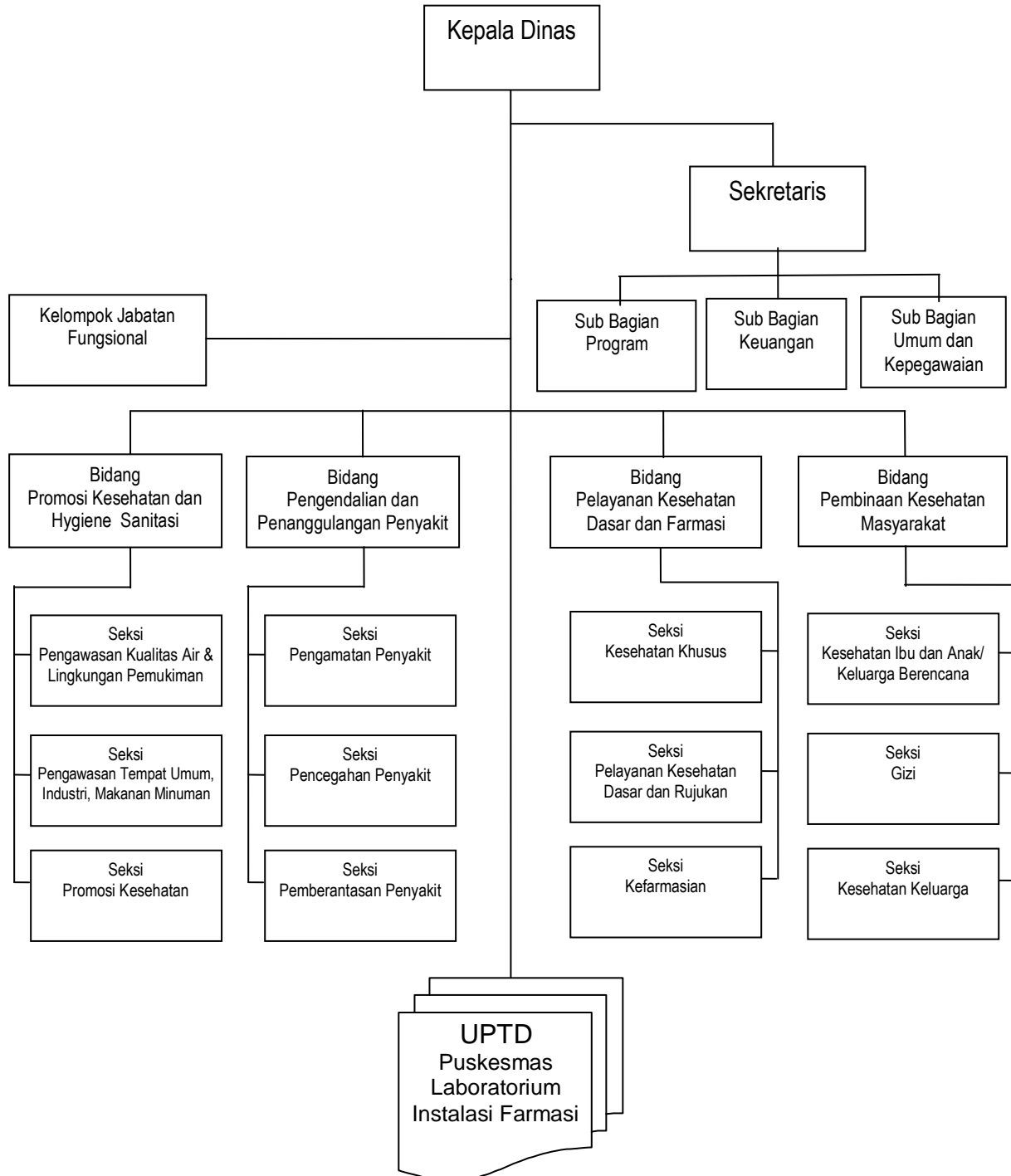
SUB BIDANG	NO	SUB – SUB BIDANG
1. Upaya Kesehatan	1.	Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
	2.	Lingkungan Sehat
	3.	Perbaikan Gizi Masyarakat
	4.	Pelayanan Kesehatan Perorangan dan Masyarakat
4. Pembiayaan Kesehatan	1.	Pembiayaan Kesehatan Masyarakat
5. Sumber Daya Manusia Kesehatan	1.	Peningkatan Jumlah, Mutu dan Penyebaran Tenaga Kesehatan
6. Obat dan Perbekalan Kesehatan	1.	Ketersediaan, Pemerataan, Mutu Obat dan Keterjangkauan Harga Obat Serta Perbekalan Kesehatan
7. Pemberdayaan Masyarakat	1.	Pemberdayaan Individu, Keluarga dan Masyarakat Berperilaku Hidup Sehat dan Pengembangan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)
8. Manajemen Kesehatan	1.	Kebijakan
	2.	Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
	3.	Kerjasama Luar Negeri
	4.	Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas
	5.	Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK)

4. Struktur Organisasi dan Pejabat Struktural

Bagan struktur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sesuai dengan yang tertuang dalam Lampiran II Peraturan Daerah Kabupaten Tasikmalaya Nomor 15 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Kabupaten Tasikmalaya tanggal 20 Oktober 2008 adalah sebagai berikut :



Gb. 2.1.
STRUKTUR ORGANISASI
DINAS KESEHATAN KABUPATEN TASIKMALAYA
(Berdasarkan Peraturan daerah Nomor 15 Tahun 2008)





B. Rencana Strategis Dinas Kesehatan

1. Visi dan Misi Dinas Kesehatan

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan 2016- 2021 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya yaitu "KABUPATEN TASIKMALAYA YANG RELIGIUS/ISLAMI, DINAMIS, DAN BERDAYA SAING DI BIDANG AGRIBISNIS BERBASIS PERDESAAN". Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui 4 misi pembangunan yaitu:

1. Mewujudkan masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlakulkarimah dan Berkualitas.
2. Mewujudkan perekonomian yang tangguh di Bidang Agribisnis dan Pariwisata.
3. Mewujudkan Tata Kelola Kepemerintahan yang baik (*good governance*).
4. Meningkatkan ketersediaan dan kualitas infrastruktur wilayah berbasis tata ruang yang berkelanjutan.

2. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah

Tujuan (*goal*) adalah pernyataan-pernyataan yang merupakan penjabaran atau implementasi tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Untuk merealisasikan pelaksanaan misi Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya, ditetapkan tujuan pembangunan daerah yang merupakan hasil akhir yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Sasaran (*objective*) adalah penjabaran dari tujuan, yaitu merupakan suatu kondisi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun kedepan. Sasaran diformulasikan secara terukur, spesifik, dapat dicapai dan rasional. Sasaran ditetapkan dengan maksud agar perjalanan atau proses kegiatan dalam mencapai tujuan dapat berlangsung secara fokus, efektif, dan efisien. Tujuan dan sasaran pada pelaksanaan masing-masing misi diuraikan dalam matriks berikut:



Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran RPJMD Tahun 2016-2021

Misi	Tujuan	Sasaran
<p>Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlakul-karimah dan Berkualitas.</p>	<p>Meningkatkan taraf hidup masyarakat agar lebih sehat, cerdas, berkarakter dan sejahtera.</p>	<p>1. Meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan gizi masyarakat</p>
		<p>2. Meningkatkan kerjasama dan kemitraan dalam penyehatan lingkungan</p>
		<p>3. Meningkatkan akses dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan</p>
		<p>4. Meningkatkan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat miskin</p>
		<p>5. Meningkatkan pemenuhan ketersediaan dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta sistem informasi kesehatan</p>
		<p>6. Meningkatkan perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi</p>



Sasaran RPJMD dirumuskan menjadi Tujuan pada Rencana Strategis Dinas Kesehatan. Tujuan, dan Sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan 1 : Meningkatkan Derajat Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Pada Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular
 2. Meningkatnya Status Gizi Masyarakat
- 2) Tujuan 2 : Meningkatkan Kerja Sama / Kemitraan Dalam Promosi Kesehatan dan Penyehatan Lingkungan
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- 3) Tujuan 3 : Meningkatkan Akses, Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan
 2. Meningkatnya Pemerataan Obat,Perbekalan dan Alat Kesehatan
- 4) Tujuan 4 : Meningkatkan Pembiayaan Kesehatan dan Jaminan Kesehatan Masyarakat
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Pemeliharaan / Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin
- 5) Tujuan 5 : Meningkatkan Pemenuhan Ketersediaan dan Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan serta Sistem Informasi Kesehatan
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Ketersediaan Jumlah dan Jenis serta Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan
 2. Meningkatnya Regulasi dan Kebijakan serta Manajemen dan Informasi Kesehatan
- 6) Tujuan 6 : Meningkatkan Perlindungan Pada Ibu Hamil, Ibu Melahirkan, Ibu Nifas, Bayi, Anak, dan Masyarakat Risiko Tinggi
Dengan Sasaran :
 1. Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Daur Kehidupan

Tujuan, sasaran, dan indikator kinerja sasaran jangka menengah tahun 2016-2021 diuraikan dalam tabel Lampiran 1.

3. Strategi dan Kebijakan



Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran pembangunan dengan efektif dan efisien untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, perlu dirumuskan secara sistematis strategi dan arah kebijakan. Dengan adanya strategi yang kemudian diikuti dengan arah kebijakan yang tepat, maka pelaksanaan program pembangunan kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya dalam lima tahun ke depan diharapkan akan memiliki fokus yang jelas, terarah dan sesuai dengan pengaturan pelaksanaannya.

Strategi merupakan satu kunci penting untuk pencapaian tujuan dalam perencanaan pembangunan kesehatan karena memuat langkah-langkah yang berisikan Program-program indikatif untuk mewujudkan tujuan dan sasaran. Rumusan strategi merupakan pernyataan yang menjelaskan bagaimana sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan.

Arah kebijakan merupakan pedoman yang mengarahkan Rumusan Strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran dari waktu ke waktu selama lima tahun periode Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021. Arah kebijakan akan mengarahkan pilihan-pilihan strategi yang akan menjadi fokus penanganan permasalahan yang hendak diselesaikan dalam setiap tahunnya setiap periode tahunan selama lima tahun sehingga memiliki kesinambungan untuk setiap periode dalam tujuan dan sasaran sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan.

Strategi dan Arah kebijakan Pembangunan Kesehatan pada RPJMD Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2016-2021 sebagai berikut:

Tabel 2.2

Strategi dan Arah Kebijakan RPJMD Tahun 2016-2021

Misi 1: Mewujudkan Masyarakat yang Beriman, Bertaqwa, Berakhlaqul-karimah dan Berkualitas.

No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	Meningkatnya derajat kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Peningkatan pola hidup sehat dan kesadaran terhadap pemenuhan gizi	Melakukan sosialisasi dan pendidikan gizi bagi masyarakat, pengembangan dokter keluarga.
2	Meningkatnya kerjasama dan kemitraan dalam penyehatan lingkungan	Pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan	Melakukan pelatihan, sosialisasi dan partisipasi masyarakat, dalam penyehatan lingkungan



No.	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
3	Meningkatnya akses dan pemerataan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Peningkatan cakupan pelayanan kesehatan, sarana dan prasarana, tenaga medis dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Melakukan peningkatan status RSUD/Puskesmas, pemenuhan SPM; pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta gizi masyarakat
4	Meningkatnya pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat miskin	Peningkatan anggaran dan cakupan penerima jaminan kesehatan	Meningkatkan peran dan fungsi UCPK, menyediakan bantuan pembiayaan, peningkatan cakupan jaminan kesehatan
5	Meningkatnya pemenuhan ketersediaan dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta sistem informasi kesehatan	Peningkatan mutu manajemen pelayanan, regulasi dan Teknologi Informasi kesehatan	Melakukan peningkatan kapasitas manajemen pelayanan, survey mutu layanan, dan pemanfaatan TI Kesehatan
6	Meningkatnya perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, mendekatkan jarak layanan, peningkatan kesadaran ibu hamil, melahirkan dan masyarakat resiko tinggi.	Meningkatkan kapasitas tenaga medis, menambah sarana prasarana, melakukan sosialisasi dan pendampingan.

Dalam rangka mencapai sasaran pada Rencana Statregis Dinas Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya, beberapa strategi telah dirumuskan antara lain :

1. Menguatkan pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta gangguan mental
2. Meningkatkan pola hidup sehat dan kesadaran terhadap pemenuhan gizi
3. Menguatkan pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan
4. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada sarana dan prasarana, tenaga dan mutu pelayanan
5. Menguatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
6. Meningkatkan anggaran dan cakupan penerima jaminan kesehatan



7. Menguatkan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan
8. Meningkatkan mutu manajemen pelayanan, regulasi dan Teknologi Informasi kesehatan
9. Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, mendekatkan jarak layanan, meningkatkan kesadaran ibu hamil, melahirkan dan masyarakat resiko tinggi.

Kebijakan dalam mencapai sasaran pembangunan kesehatan dirumuskan antara lain :

1. Penguatan pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular serta gangguan mental
2. Peningkatan sosialisasi dan pendidikan gizi bagi masyarakat, pengembangan pendekatan keluarga.
3. Penguatan pelatihan, pemberdayaan masyarakat, sosialisasi, kerjasama dan kemitraan promosi serta penyehatan lingkungan
4. Peningkatan status RSUD/Puskesmas, pemenuhan SPM; pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta perawatan kesehatan masyarakat
5. Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan
6. Peningkatan peran dan fungsi verifikator/UPCPK, penyediaan bantuan pembiayaan, peningkatan cakupan jaminan kesehatan
7. Penguatan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan
8. Peningkatan kapasitas manajemen pelayanan, survey mutu layanan, dan pemanfaatan TI Kesehatan
9. Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, menambah sarana prasarana, melakukan sosialisasi dan pendampingan risiko tinggi.

Lebih sistematis Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Pada Renstra dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2.3
Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Renstra Dinas Kesehatan
2016-2021**

N O	TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
1	Meningkatkan derajat kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal Pada Penyakit Menular	Menguatkan pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak	Penguatan pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular



		dan Penyakit Tidak Menular	menular serta gangguan mental	serta gangguan mental
		Meningkatnya Status Gizi Masyarakat	Meningkatkan pola hidup sehat dan kesadaran terhadap pemenuhan gizi	Peningkatan sosialisasi dan pendidikan gizi bagi masyarakat, pengembangan pendekatan keluarga.
2	Meningkatkan kerjasama / kemitraan dalam promosi kesehatan dan penyehatan lingkungan	Meningkatnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Menguatkan pemberdayaan masyarakat, kerjasama dan kemitraan serta penyehatan lingkungan	Penguatan pelatihan, pemberdayaan masyarakat, sosialisasi, kerjasama dan kemitraan promosi serta penyehatan lingkungan
3	Meningkatkan akses, pemerataan dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Meningkatnya Aksesibilitas dan Mutu Pelayanan Kesehatan	Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan pada sarana dan prasarana, tenaga dan mutu pelayanan	Peningkatan status RSUD/Puskesmas, pemenuhan SPM; pencegahan, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, gangguan mental serta perawatan kesehatan masyarakat
		Meningkatnya Pemerataan Obat,Perbekalan dan Alat Kesehatan	Menguatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	Penguatan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan



4	Meningkatkan pembiayaan kesehatan dan jaminan kesehatan masyarakat miskin	Meningkatnya Pemeliharaan / Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	Meningkatkan anggaran dan cakupan penerima jaminan kesehatan	Peningkatan peran dan fungsi verifikator/UPCPK, penyediaan bantuan pembiayaan, peningkatan cakupan jaminan kesehatan
5	Meningkatkan pemenuhan ketersediaan dan penyebaran sumber daya manusia kesehatan serta sistem informasi kesehatan	Meningkatnya Ketersediaan Jumlah dan Jenis serta Penyebaran Sumber Daya Manusia Kesehatan	Menguatkan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan	Penguatan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan
		Meningkatnya Regulasi dan Kebijakan serta Manajemen dan Informasi Kesehatan	Meningkatkan mutu manajemen pelayanan, regulasi dan Teknologi Informasi kesehatan	Peningkatan kapasitas manajemen pelayanan, survey mutu layanan, dan pemanfaatan TI Kesehatan
6	Meningkatkan perlindungan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, bayi, anak dan masyarakat resiko tinggi	Meningkatnya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pada Daur Kehidupan	Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan, mendekatkan jarak layanan, meningkatkan kesadaran ibu hamil, melahirkan dan masyarakat resiko tinggi.	Peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, menambah sarana prasarana, melakukan sosialisasi dan pendampingan resiko tinggi.



2.1 Sumber Daya Dinas Kesehatan

2.2.1 Kekuatan Sumber Daya Manusia Kesehatan

Tenaga kesehatan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32/1996 adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga Kesehatan menurut PP No. 32 Tahun 1996 dapat dideskripsikan berdasarkan jenis ketenagaannya sebagai berikut :

- a. Tenaga medis (meliputi tenaga dokter dan dokter gigi).
- b. Tenaga keperawatan (meliputi tenaga perawat dan bidan)
- c. Tenaga kefarmasian (meliputi apoteker, analis farmasi dan asisten apoteker)
- d. Tenaga kesehatan masyarakat (meliputi epidemiologi kesehatan, entomologi, mikrobiologi kesehatan, penyuluh kesehatan, administrator kesehatan dan sanitarian).
- e. Tenaga gizi (meliputi nutrisisionis dan dietisien).
- f. Tenaga keterampilan fisik (meliputi fisioterapi, okuterapis dan terapis wicara).
- g. Tenaga keteknisan medis (meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, repraksionis optisien, otorik prostektik, teknisi transfusi dan perekam medis).

Pada tahun 2012 jumlah Tenaga berprofesi kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 996 orang, berdasarkan tempat bekerjanya terdiri dari 897 orang (90,06%) bekerja di puskesmas dan 31 orang (3,11%) bekerja di Dinas Kesehatan, 7 orang (0,70%) bekerja di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dan 2 (0,20%) bekerja di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan untuk Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 59 orang (5,92%)

Tahun 2013 jumlah Tenaga berprofesi kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1.269 orang, berdasarkan tempat bekerjanya terdiri dari 1.110 orang (87,47%) bekerja di puskesmas dan 28 orang (2,21%) bekerja di Dinas Kesehatan, 9 orang (0,71%) bekerja di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dan 5 (0,39%) bekerja di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan untuk Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 59 orang (4,61%)

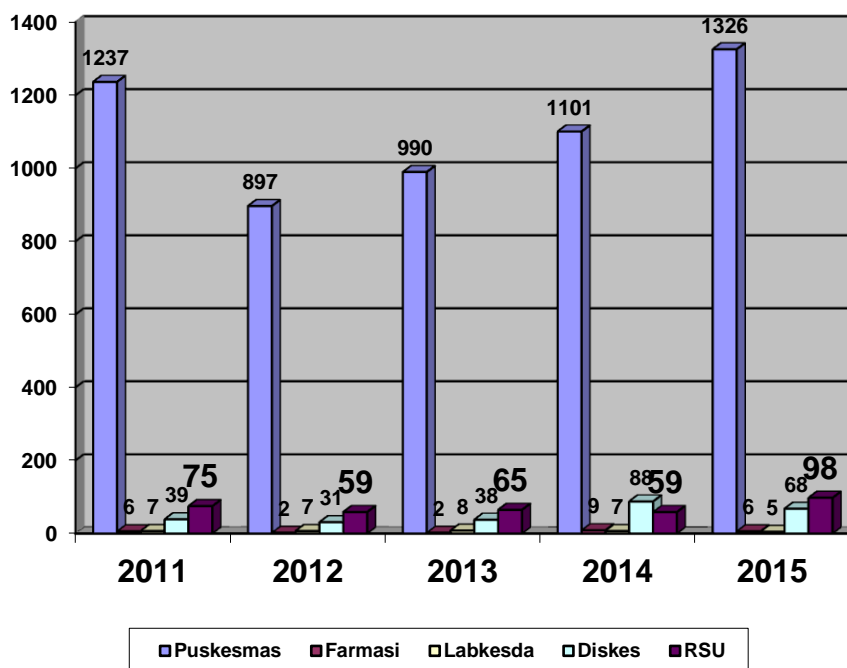
Tahun 2014 jumlah Tenaga berprofesi kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya menurut profil kepegawaian berjumlah 1.205 orang, berdasarkan tempat bekerjanya terdiri dari 1.101 orang (91,37%) bekerja di puskesmas dan



88 orang (7.30%) bekerja di Dinas Kesehatan, 7 orang (0,58%) bekerja di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dan 9 (0,75%) bekerja di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan untuk Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 59 orang (4,90%)

Tahun 2015 jumlah Tenaga berprofesi kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya menurut profil kepegawaian berjumlah 1.405 orang, berdasarkan tempat bekerjanya terdiri dari 1.318 orang (93,81%) bekerja di puskesmas dan 77 orang (5,48%) bekerja di Dinas Kesehatan, 6 orang (0,43%) bekerja di UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda) dan 4 (0,28%) bekerja di UPTD Instalasi Farmasi Kabupaten Tasikmalaya, sedangkan untuk Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya berjumlah 94 orang Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2

Gambar 2.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Sarana Kesehatan
di Kabupaten Tasikmalaya Th 2011 s/d 2015



Berdasarkan jenis ketenagaannya untuk tahun 2012 yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 85 orang (7,62%,) bekerja sebagai tenaga medis, 348 orang (31,18%) berprofesi tenaga perawat, 376 orang (33,69%) berprofesi tenaga bidan, 77 orang (7,30%) berprofesi sebagai perawat gigi, tenaga sanitarian sebanyak 35 orang (3,14%), 17 orang (1,52%) tenaga



kesehatan masyarakat, tenaga gizi sebanyak 38 orang (3,41%), tenaga kefarmasian 19 orang (1,70%) dan tenaga keteknisan medis berjumlah 19 orang (1,70%).

Untuk tahun 2013 jenis ketenagaan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 134 orang (12,59%) bekerja sebagai tenaga medis, 235 orang (22,07%) berprofesi tenaga perawat, 607 orang (57%) berprofesi tenaga bidan, tenaga sanitarian sebanyak 33 orang (3,10%), 16 orang (1,50%) tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi sebanyak 2 orang (0,19%), tenaga kefarmasian 25 orang (2,35%) dan tenaga keteknisan medis berjumlah 13 orang (1,22%).

Tahun 2014 jenis ketenagaan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 97 orang (12,59%) bekerja sebagai tenaga medis, 498 orang (22,07%) berprofesi tenaga perawat termasuk perawat gigi, 374 orang (57%) berprofesi tenaga bidan tidak termasuk bidan PTT, tenaga sanitarian sebanyak 43 orang (3,10%), 41 orang (1,50%) tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi sebanyak 34 orang (0,19%), tenaga kefarmasian 18 orang (2,35%) dan tenaga keteknisan medis berjumlah 4 orang (1,22%).

Tahun 2015 jenis ketenagaan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 123 orang (8,75%) bekerja sebagai tenaga medis, 485 orang (34,52%) berprofesi tenaga perawat termasuk perawat gigi, 606 orang (43,13%) berprofesi tenaga bidan termasuk bidan PTT, tenaga sanitarian sebanyak 36 orang (2,56%), 26 orang (1,85%) tenaga kesehatan masyarakat, tenaga gizi sebanyak 26 orang (1,85%), tenaga kefarmasian 35 orang (2,41%) dan tenaga keteknisan medis berjumlah 20 orang (1,42%).



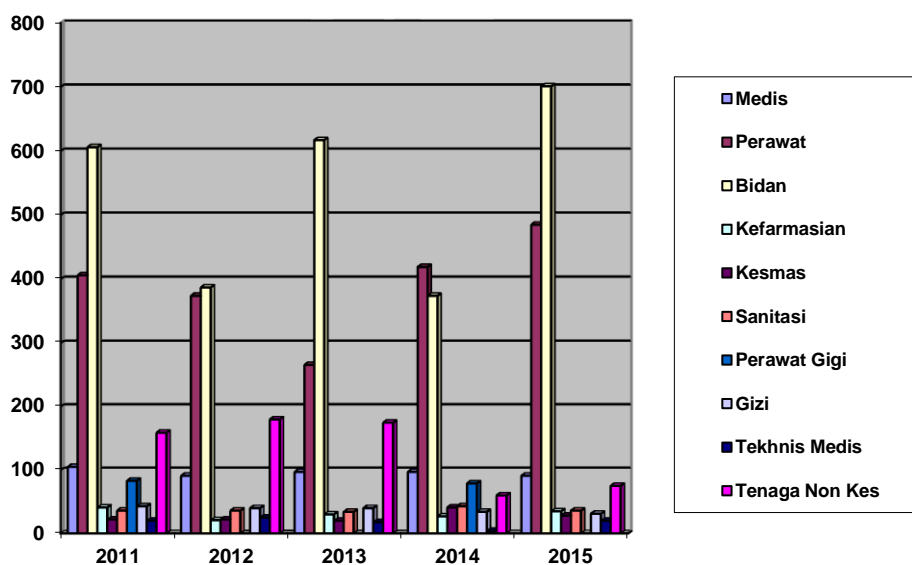
Deskripsi ketenagaan kesehatan menurut tempat dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut ini,

Tabel 2.1
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Tenaga
Di Kabupaten Tasikmalaya Th 2015

Jenis Tenaga	TEMPAT BEKERJA										TOTAL	
	Puskesmas		Rumah Sakit		UPTD Inst Farmasi		UPTD Labkesda		Diskes			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
Medis (dr/drg)	91	7,08	10	10,87			1	12,5			102	6,86
Perawat	404	31,44	50	54,38					2	2,06	456	30,67
Bidan	606	47,16	17	18,48					5	5,15	628	42,23
Kefarmasian	19	1,48	5	5,43	2	40					26	1,75
Kesmas	11	0,86	2	2,17			1	12,5	14	14,43	28	1,88
Sanitasi	26	2,02	1	1,09			2	25	8	8,25	37	2,49
Gizi	28	2,18	2	2,17					3	3,09	33	2,22
Teknis Medis	19	1,48	5	5,43			1	12,5			25	1,68
Tenaga Non Kes	42	3,27			1	20	1	12,5	31	31,96	75	5,04
Struktural Non Kes	38	2,96			2	40	2	25	3	3,09	45	3,03
Tenaga Kes lain	1	0,08							31	31,96	32	2,15
JUMLAH	1.285	100	92	100	5	100	8	100	97	100	1.487	100

Sumber: Sub.Bag. Kepegawaian dan umum Dinas Kesehatan Kab.Tasikmalaya 2015

Gambar 2.3
Jumlah Tenaga Kesehatan Per Jenis Ketenagaan
di Kabupaten Tasikmalaya Thn 2011 - 2015



Sumber: Sub.Bag. Kepegawaian dan umum Dinas Kesehatan Kab.Tasikmalaya 2015



Adapun jumlah tenaga non kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya selama tahun 2012 sebanyak 180 orang, berdasarkan tempat bekerjanya yaitu meliputi sebanyak 116 orang (64,44%) bekerja di puskesmas, 1 orang (0,56%) bekerja di UPTD Instalasi farmasi, 2 orang (1,11%) di UPTD Laboratorium kesehatan daerah dan 61 orang (33,89%) bekerja di Dinas Kesehatan.

Untuk tahun 2013 tenaga non Kesehatan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 175 orang, berdasarkan tempat bekerjanya yaitu meliputi sebanyak 112 orang (64,44%) bekerja di puskesmas, 1 orang (0,56%) bekerja di UPTD Instalasi farmasi, 1 orang (1,11%) di UPTD Laboratorium kesehatan daerah dan 60 orang (33,89%) bekerja di Dinas Kesehatan.

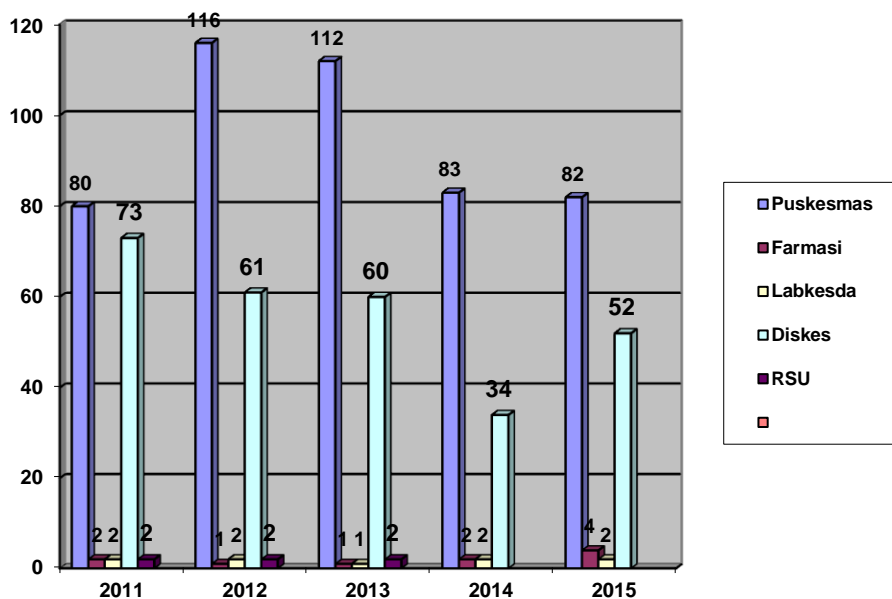
Tahun 2014 tenaga non Kesehatan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 121 orang, berdasarkan tempat bekerjanya yaitu meliputi sebanyak 83 orang (64,44%) bekerja di puskesmas, 2 orang (0,56%) bekerja di UPTD Instalasi farmasi, 2 orang (1,11%) di UPTD Laboratorium kesehatan daerah dan 34 orang (33,89%) bekerja di Dinas Kesehatan

Tahun 2015 tenaga non kesehatan berjumlah 118 terdiri dari Struktural Non Kesehatan yang bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya adalah sebanyak 43 orang dan administrasi penunjang sebanyak 75 orang, berdasarkan tempat bekerjanya yaitu meliputi sebanyak 80 orang (67,80%) bekerja di puskesmas, 1 orang (0,85%) bekerja di UPTD Instalasi farmasi, 1 orang (0,85%) di UPTD Laboratorium kesehatan daerah dan 31 orang (26,27%) bekerja di Dinas Kesehatan



Gambaran tenaga non kesehatan di lingkungan kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya tampak pada gambar 2.4 berikut ini.

Gambar 2.4
Gambaran Jumlah Tenaga non kesehatan berdasar Tempat
Di Kab.Tasikmalaya Tahun, 2011 s/d 2015



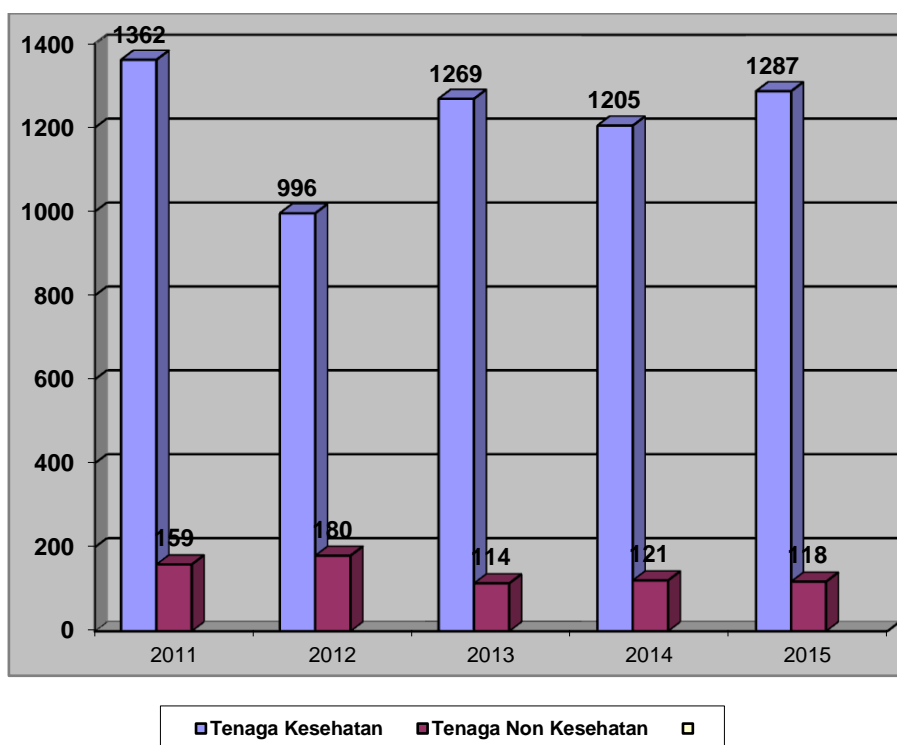
Untuk keseluruhan jumlah tenaga, baik tenaga kesehatan maupun non kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2012 sebanyak 1.176 orang yang terdiri dari 996 orang tenaga kesehatan (84,69%) dan 180 orang (15,31%) tenaga non kesehatan.

Sedangkan untuk tahun 2013 jumlah seluruh tenaga yang ada di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 1.383 orang yang terdiri dari 1.269 orang tenaga kesehatan (91,76%) dan 114 tenaga non kesehatan (8,24%) dan Tahun 2014 jumlah tenaga kesehatan yang ada berjumlah 1.326 orang terdiri dari 1.205 (90,87%) tenaga kesehatan dan 121 (9,13%) tenaga non kesehatan,

Tahun 2015 jumlah tenaga kesehatan yang ada berjumlah 1.405 orang terdiri dari 1.287 (90,87%) tenaga kesehatan dan 118 (9,13%) tenaga non kesehatan, tidak termasuk tenaga yang ada di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya, untuk jelasnya deskripsi proporsi tenaga kesehatan dan non kesehatan tersebut sebagaimana tampak pada gambar 2.5 berikut ini.



Gambar 2.5
Proporsi Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan
Di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2011 - 2015



Ratio ketenagaan kesehatan untuk semua profesi di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2013 sebesar 80 orang per 100.000 penduduk, sedangkan ratio tenaga berdasarkan jenis ketenagaannya yaitu rata-rata masih belum memadai dimana ratio masing-masing tenaga yaitu dokter hanya 4 orang, dokter gigi 2 orang, perawat 15 orang, bidan 36 orang, sanitarian, farmasi, serta tenaga kesehatan masyarakat masing-masing 1 orang per 100.000 penduduk, yang ada peningkatan meskipun sedikit diantaranya, Gizi, dan Dokter Umum, dokter gigi,

Untuk Tahun 2015 Ratio ketenagaan kesehatan semua profesi di Kabupaten Tasikmalaya sebesar 84 orang per 100.000 penduduk, sedangkan ratio tenaga berdasarkan jenis ketenagaannya masih banyak yang belum memadai dimana ratio masing-masing tenaga yaitu dokter hanya 6 orang, termasuk dokter gigi, perawat 25 orang, bidan 36 orang, sanitarian, farmasi, Nutrisionis serta tenaga kesehatan masyarakat masing-masing 2 orang per 100.000 penduduk. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel 2.2 berikut ini.



Tabel 2.2.
Ratio Tenaga Kesehatan per 100.000 penduduk
Di Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015

JENIS TENAGA	Jumlah riil thn 2015 di Kab. Tsm	Ratio per 100.000 Saat ini menurut Indonesia Sehat 2010
Dokter Spesialis	0	-
Dokter Umum	81	5
Dokter Gigi	21	1
Perawat	406	25
Bidan	611	37
Farmasi	36	2
Gizi/Nutrisisionis	31	2
Sanitarian	36	2
Kesmas	36	2
Tekhnis Medis	20	1

2.2.2 Sumber Daya Sarana Kesehatan

1. Sarana Kesehatan Dasar.

a. Pemerintah.

1) Puskesmas.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2015 sebanyak 40 buah, terdiri dari 25 puskesmas tanpa perawatan dan 15 puskesmas dengan tempat perawatan (DTP), sedangkan Puskesmas dengan Poned sebanyak 27 buah. Ratio puskesmas terhadap penduduk pada tahun 2015 yaitu 1 : 41.045 artinya setiap satu puskesmas hanya mampu melayani 41.045 penduduk. Apabila melihat SK Menkes No. 128/Menkes/SK/II/2004 bahwa ratio puskesmas maksimal 30.000 penduduk untuk 1 (satu) puskesmas, seharusnya di Kabupaten Tasikmalaya terdapat 56 Puskesmas sehingga 1 puskesmas melebihi idealnya pelayanan kesehatan, untuk lebih komperhensif dalam bidang pelayanan kepada masyarakat masih memerlukan 16 Puskesmas lagi dan untuk mengisi kekosongan pelayanan pada saat ini di Kabupaten Tasikmalaya telah dikembangkan Puskesmas Perawatan dan Puskesmas mampu Poned di Daerah Strategis, ini dimaksudkan agar memudahkan memperoleh pelayanan dengan perawatan serta sebagai Puskesmas rujukan baik rujukan kesakitan ataupun rujukan kelahiran bagi Puskesmas sekitarnya.

Ratio tertinggi terdapat di Kecamatan Karangnunggal dengan ratio 1: 90.814 penduduk sedangkan ratio terendah terdapat di Kecamatan



Karangjaya dengan ratio 1: 12.977 penduduk. Dari 39 kecamatan sudah ada 32 Puskesmas Kecamatan (80%) memiliki ratio lebih sebagai puskesmas ideal, sehingga tiap Kecamatan sudah harus menambah satu puskesmas tambahan.

2) Puskesmas Pembantu.

Jumlah Puskesmas Pembantu (Pustu) di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2015 sebanyak 153 buah, padahal apabila melihat ratio ideal jumlah pustu dengan jumlah penduduk 1.674.462 jiwa diperlukan 167 buah pustu (1 pustu untuk 10.000 penduduk). Sehingga untuk mencapai jumlah pustu yang ideal Kabupaten Tasikmalaya masih memerlukan sekitar 14 buah pustu lagi.

Ratio pustu terhadap puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2015 berjumlah 4,1 artinya setiap puskesmas di Kabupaten Tasikmalaya rata-rata sudah mempunyai 4 pustu.

3) Puskesmas Keliling.

Jumlah Puskesmas Keliling (Pusling) roda empat di Kabupaten Tasikmalaya pada tahun 2015 sebanyak 8 buah, dari 40 puskesmas yang ada semua Puskesmas sebenarnya telah memiliki mobil dinas Puskesmas akan tetapi hanya 5 Puskesmas yang telah memiliki kendaraan dengan kategori pusling.

4) Polindes.

Jumlah polindes yang ada di Kabupaten Tasikmalaya dari jumlah desa 351 terdapat 66 buah dan poskesdes sebanyak 74 buah sedangkan posbindu 66 buah yang tersebar pada 39 kecamatan. Ratio polindes/poskesdes terhadap jumlah ibu hamil yang berjumlah 32.507 orang pada tahun 2015 yaitu 1: 493, itu berarti setiap 1 polindes dapat melayani 493 penduduk bumil. Terjadi penurunan pelayanan di polindes dengan tahun 2014 yaitu 1 : 175 penduduk hamil (2014), hal ini terjadi karena ada beberapa polindes yang tidak berfungsi ini dimungkinkan karena polindes yang sudah rusak, bidan desa yang tidak berdomisili di Polindes serta pesebarannya belum semua desa memiliki polindes, dari 351 desa yang ada hanya terdapat 66 Polindes di Kabupaten Tasikmalaya dan 6 buah poskesdes (64,87%). Untuk lebih mengoptimalkan pelayanan kepada ibu hamil bidan desa juga melayani bumil di Polindes.



Tabel 2.3
Jumlah dan Rasio Puskesmas per Satuan Penduduk
Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2011-2015

No.	Uraian	2011	2012	2013	2014
1	Puskesmas Non DTP	25	25	25	25
2	Puskesmas DTP	15	15	15	15
3	Puskesmas Poned	16	19	27	27
4	Puskesmas Pembantu	151	151	154	153
5	Jumlah Penduduk	1,692,432	1,716,178	1,720,124	1,728,618
6	Rasio per Satuan Penduduk				
	<i>Puskesmas Non DTP</i>	1: 67,697	1: 68,647	1: 68,805	1: 69,145
	<i>Puskesmas DTP</i>	1: 112,829	1: 114,412	1: 114,675	1: 115,241
	<i>Puskesmas Poned</i>	1: 105,777	1: 90,325	1: 63,708	1: 64,023
	<i>Puskesmas Pembantu</i>	1: 11,208	1: 11,365	1: 11,170	1: 11,298

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya (2016)

b. Swasta.

1) Rumah Bersalin.

Untuk Tahun 2015 Rumah Bersalin yang ada di Kabupaten Tasikmalaya yang sudah berizin terdapat 2 buah sedangkan jumlah ibu hamil di Kabupaten Tasikmalaya untuk tahun 2015 sebanyak 32.507. (lihat tabel 29 pada lampiran) relatif sangat sedikit apabila dibandingkan dengan jumlah kehamilan yang ada, akan tetapi ini tidak dapat dijadikan ukuran karena masih banyak ibu hamil yang melahirkan di tempat pelayanan kebidanan lainnya, disamping adanya beberapa Rumah Bersalin yang tidak melaporkan kegiatan operasionalnya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.

2) Balai Pengobatan.

Jumlah Balai Pengobatan (BP) klinik yang ada di Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 23 (dua puluh tiga) buah. Sehingga dilihat ratio RB swasta terhadap jumlah penduduk yaitu 1 : 72.803, artinya setiap 1 BP melayani 72.803 penduduk.

2. Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan.

- Rumah Sakit

Sejak Pemerintahan Kota Tasikmalaya memisahkan diri dari Kabupaten, Kabupaten Tasikmalaya baru memiliki satu buah Rumah Sakit Umum (RSU) Daerah yang beralamat di Jalan Raya Singaparna Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya dan sejak tahun 2011 sudah beroperasi penuh walaupun belum



semua jenis penyakit terlayani karena masih kekurangan tenaga terutama dokter spesialis.

Rumah Sakit Umum Kabupaten Tasikmalaya untuk tahun 2015 telah melayani pasien sebanyak 9.658 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 120 buah serta jumlah hari perawatan sebanyak 38.579 atau rata-rata 1 pasien dirawat selama 3 sampai 4 hari.

Untuk pelayanan kesehatan rujukan masih bekerja sama dengan RSUD dr Sukarjo Kota Tasikmalaya hal ini dilakukan dalam upaya aksesibilitas pelayanan kesehatan pada masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya. Meskipun pada kasus-kasus yang tidak begitu berat pelayanan kesehatan rujukan telah dilakukan melalui puskesmas dengan tempat perawatan (Puskesmas DTP) yang telah dimiliki Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 15 puskesmas DTP dengan 264 kapasitas tempat tidur.

3. Sarana Kesehatan Lainnya.

a. Instalasi farmasi

Instalasi berupa gudang farmasi yang memiliki program kegiatan antara lain pengembangan sarana dan prasarana untuk penyediaan obat pelayanan kesehatan dasar dan perbekalan kesehatan sebagai persediaan kebutuhan di Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat 1 (satu) buah Instalasi gudang farmasi di Kabupaten Tasikmalaya dan statusnya milik pemerintah daerah.

Sarana yang menunjang pada pelayanan kefarmasian di Kabupaten Tasikmalaya meskipun kepemilikannya swasta dan tersebar di beberapa kecamatan, yaitu apotik sebanyak 90 buah dan toko obat sebanyak 40 buah, yang semuanya dibawah pengawasan dan pengendalian bidang pelayanan kesehatan dan kefarmasian Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya.

a. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos pelayanan terpadu (Posyandu) adalah sarana pelayanan kesehatan yang aksesnya lebih dekat dengan masyarakat dan milik masyarakat. Pemerintah dalam hal ini petugas kesehatan yang membantu dalam penyelenggaraan posyandu tidak lebih sebagai fasilitator karena yang berperan aktif adalah para kader posyandu itu sendiri.

Keberadaan posyandu di Kabupaten Tasikmalaya sampai dengan tahun 2015 berjumlah 2.278 buah dengan jumlah kader sebanyak 6.736 orang. Lokasinya tersebar di desa-desa seluruh kecamatan di Kabupaten Tasikmalaya, dengan rata-rata ratio posyandu per desa sekitar 6 dan 7 buah posyandu.



c. Desa Siaga

Selain Posyandu di Kabupaten Tasikmalaya terdapat pula Desa Siaga yaitu Desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemampuan untuk mencegah dan mengatasi berbagai masalah kesehatan, bencana, kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri.

Di Desa siaga minimal harus ada pusat kesehatan masyarakat yang dilayani oleh 1 (satu) orang tenaga bidan dan 2 (dua) orang kader kesehatan dan ditempat ini masyarakat setidaknya mendapatkan pelayanan kesehatan dasar. Dari Jumlah desa sebanyak 351 di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2015 desa siaga aktif berjumlah 351 buah (100%) dengan rincian Pratama 195, Madya 110 Purnama 41 dan Mandiri berjumlah 5 buah itu berarti dari semua desa di wilayah Kabupaten Tasikmalaya sudah terdapat desa siaga.

2.2.3 Pembiayaan Kesehatan

Pembiayaan kesehatan memegang peranan sangat penting dalam penyelenggaraan roda pelayanan kesehatan pada masyarakat di Kabupaten Tasikmalaya dalam upaya mencapai tujuan sesuai visi dan misi pembangunan. Sumber dana pembangunan kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya tidak hanya bersumber dari APBD saja tapi ditunjang dengan sumber dana lain yaitu APBN, APBD Provinsi, Hibah Luar Negeri dan lain-lain.

Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 mengamanatkan bahwa : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

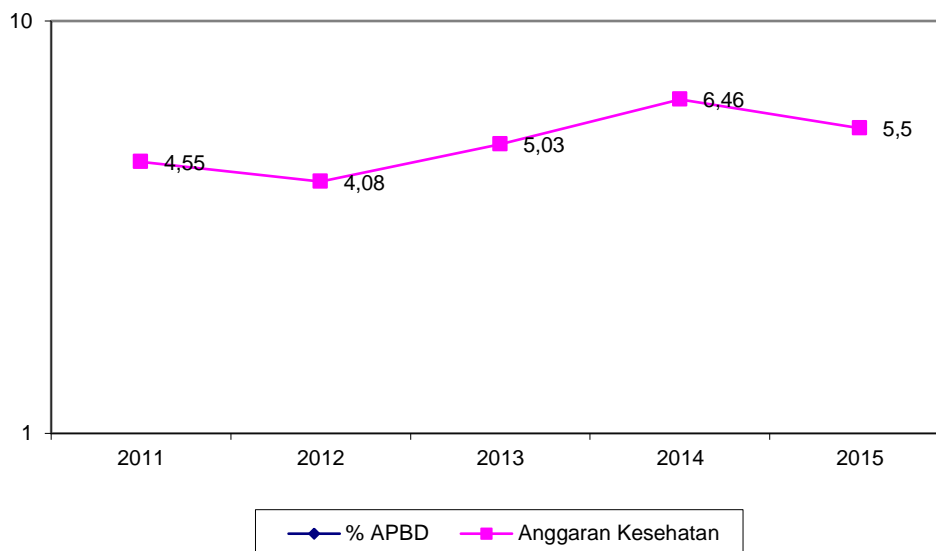
Perkembangan pembiayaan kesehatan berdasarkan hasil monitoring di Dinas Kesehatan diperoleh data jumlah alokasi anggaran kesehatan baik yang bersumber APBD maupun dari berbagai sumber pada tahun 2015 total berjumlah Rp.3.005.974.143.960,-, sedangkan untuk anggaran kesehatan baru sebesar Rp. 227.434.336.655,- (5,50%) dari total APBD Kabupaten, untuk anggaran kesehatan per kapita baru mencapai Rp. 135.825,32



Gambar 2.6

Grafik Anggaran Kesehatan Terhadap Total APBD

Tahun 2015



Dari gambar 2.6 prosentasi anggaran kesehatan tahun 2015 tampak terjadi penurunan dari tahun 2014, cukup memprihatinkan karena dari tahun ke tahun anggaran kesehatan terjadi pluktuatif sangat jauh dari yang diharapkan apalagi belum sesuai dengan kesepakatan Nasional yaitu minimal 10 % dari keseluruhan anggaran Kabupaten/Kota.

Perkembangan pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya sejak tahun 2011 s/d 2015 dapat dilihat pada tabel 2.4 berikut ini.

Tabel 2.4
Anggaran Kesehatan dari bersumber sumber di Kab.Tasikmalaya
Dari tahun 2011 s/d 2015

TAHUN	ANGGARAN KESEHATAN NON RUTIN
2011	112.250.454.750,00
2012	130.013.798.854,00
2013	171.001.041.893,00
2014	355.211.775.691,00
2015	330.658.060.664,00



Untuk tahun 2015 anggaran belanja langsung (tidak termasuk gaji) Dinas Kesehatan sebesar Rp.97.286.732.332,- sedangkan anggaran kesehatan yang dipergunakan untuk belanja tidak langsung sebesar Rp.68.042.298.000,-

Untuk Propinsi Jawa Barat sendiri jumlah anggaran kesehatan yang diterima Kabupaten Tasikmalaya dari Bangub sebesar Rp.59.833.046.323,- sedangkan untuk tahun 2015 anggaran pembangunan kesehatan yang bersumber dari APBN termasuk DAK, Askeskin, BUK (TP) sebesar Rp. 2.272.260.000,-

Urusan wajib kesehatan pada Tahun 2015, yang dilaksanakan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan dengan penyelenggaraan 20 Program dan 101 Kegiatan, didukung anggaran sebesar Rp.186.076.844.135,- yang terdiri dari belanja langsung sebesar Rp.118.034.546.135,- atau 63 persen dan belanja tidak langsung sebesar Rp.68.042.298.000,- atau 37 persen, dengan rincian sebagai berikut :

- **Belanja Tidak Langsung**

Belanja Tidak langsung pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2015 dengan anggaran sebesar Rp. 68.042.298.000,- dan telah terserap sebesar Rp. 66.660.555.851,- atau 97,97 %.

- **Belanja Langsung**

Belanja Langsung pada Dinas Kesehatan tahun 2015 dengan anggaran sebesar Rp. 118.034.546.135,- dan telah terserap anggaran sebesar Rp.81.647.586.294,- atau 70 % yang meliputi 20 program dan 101 kegiatan